

Laporan Lesson Learned

Community of Practice (CoP)

Pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS

Rencana Aksi Bela Negara

Oleh: Nurhuda¹, Dio Koes Brilianto²

¹Pelaksana Subbidang Perencanaan dan Pengembangan

²Pelaksana Subbidang Penyelenggaraan

Pusdiklat Pengembangan SDM

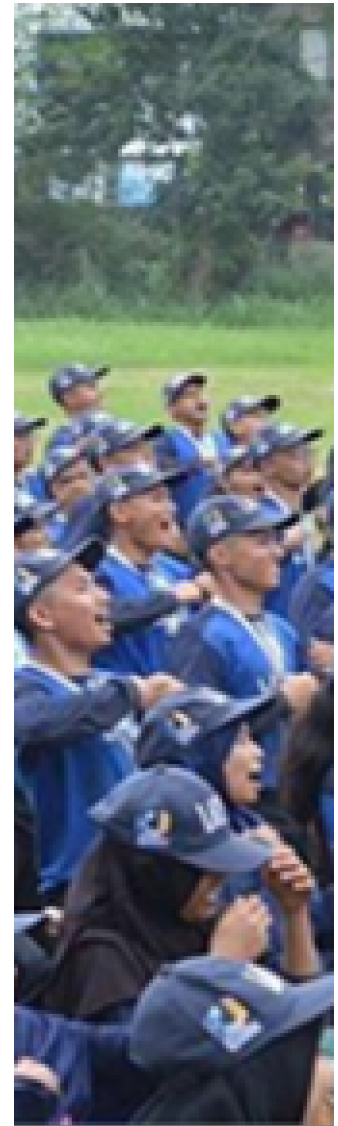
A. Latar Belakang

Pelatihan Dasar CPNS merupakan pelatihan wajib bagi CPNS yang diselenggarakan pada masa prajabatan, yaitu masa percobaan selama 1 (satu) tahun yang wajib dijalani oleh CPNS melalui proses pendidikan dan pelatihan. Namun demikian, Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2020 terkendala dengan meluasnya penularan infeksi Corona Virus Disease (COVID-19). Oleh karena itu, diperlukan beberapa penyesuaian terhadap pelaksanaannya terutama dalam hal pelaksanaan Agenda 1 yang pada metode klasikal pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk kegiatan praktik. Yaitu kesiapsiagaan bela negara; mental, fisik, dan disiplin; serta dinamika kelompok.

Berdasarkan SE Kepala LAN Nomor: 8/K.1/HKM.02.3/2020 poin V.e.(3), "Penyelenggaraan pembelajaran pembentukan karakter PNS pada Latsar CPNS yang dilaksanakan secara klasikal diubah menjadi pembelajaran jarak jauh disertai penugasan khusus selama masa pandemi Infeksi Corona Virus tanpa mengurangi kualitas dan pencapaian tujuan pembelajaran." Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS secara keseluruhan dapat diselenggarakan dengan metode Pembelajaran Jarak Jauh. Namun demikian, agenda sikap perilaku bela negara dapat dilaksanakan secara klasikal". Hal tersebut ditegaskan pada SE Kepala LAN Nomor: 8/K.1/HKM.02.3/2020 poin V.e.(4), "dalam rangka penguatan pembentukan karakter Pegawai Negeri Sipil dan sikap perilaku bela negara pada Latsar CPNS yang akan dilaksanakan secara klasikal dapat diselenggarakan setelah status masa pandemi infeksi Corona Virus dicabut oleh instansi yang berwenang dan menerapkan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Terlebih dahulu memastikan situasi dan kondisi tempat penyelenggaraannya; dan
2. Meningkatkan kedisiplinan tinggi kepada peserta dan lalu lintas orang dari luar ke dalam fasilitas lembaga untuk menerapkan upaya pencegahan Infeksi Corona Virus, disertai dengan tindakan kewaspadaan dan pencegahan Infeksi Corona Virus"

Panduan teknis penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS dengan metode Pembelajaran Jarak Jauh diatur dalam Lampiran SE Kepala LAN Nomor: 10/K.1/HKM.02.3/2020 poin E.1. bahwa dalam rangka penguatan pembentukan karakter PNS dan sikap perilaku bela Negara pada Latsar CPNS dilaksanakan secara klasikal atau nonklasikal.



Pembelajaran klasikal dapat diselenggarakan setelah masa pandemi COVID-19 dinyatakan berakhir atau dicabut oleh Instansi yang berwenang. Dalam masa pandemi COVID-19, Pimpinan Lembaga Penyelenggara Pelatihan dapat menggantikan penyelenggaraan pembelajaran pembentukan karakter PNS dengan pendekatan nonklasikal melalui metode *distance learning* yang mencakup agenda:

1. Sikap Perilaku Bela Negara;
2. Nilai-nilai PNS; dan
3. Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI.

Atas Dasar penjelasan di atas, penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS pada Pusdiklat PSDM dapat dilaksanakan dengan metode Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*), yang terdiri dari tatap muka melalui **video conference**, penugasan dengan pendampingan **live chat**, **quiz**, dan pembuatan **learning journal**.



B. Pembahasan

Dalam penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS dengan metode Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*), pelaksanaan Agenda Sikap Perilaku Bela Negara disusun dengan metode yang berbeda dari sebelumnya. Agenda pembelajaran ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pemahaman wawasan kebangsaan melalui pemaknaan terhadap nilai-nilai bela negara, sehingga peserta memiliki kemampuan untuk menunjukkan sikap perilaku bela negara dalam suatu kesiapsiagaan yang mencerminkan sehat jasmani dan mental menghadapi isu kontemporer dalam menjalankan tugas jabatan sebagai PNS profesional pelayan masyarakat.

Mata Pelatihan untuk pembelajaran agenda Sikap Perilaku Bela Negara adalah sebagai berikut:

1. Wawasan Kebangsaan dan Nilai-nilai Bela Negara;
2. Analisis Isu Kontemporer; dan
3. Kesiapsiagaan Bela Negara

Rencana Aksi Bela Negara

Seluruh Mata Pelatihan tersebut dirancang dan disampaikan secara terintegrasi untuk mencapai tujuan Kurikulum agenda Sikap Perilaku Bela Negara dengan memberi penekanan pada kemampuan praktik.

Mata Pelatihan Wawasan Kebangsaan dan Nilai-nilai Bela Negara dan Analisis Isu Kontemporer dapat dilaksanakan melalui penugasan membaca modul, pengayaan dan penguatan melalui video pembelajaran/ tatap muka melalui *Zoom*, serta penugasan penyusunan *learning journal*. Sedangkan Mata Pelatihan Kesiapsiagaan Bela Negara dengan materi pokok kegiatan praktik yang mencerminkan kesiapsiagaan fisik dan mental dalam suatu kegiatan yang melatih kedisiplinan, kepemimpinan, kerjasama, dan prakarsa diakhiri dengan caraka malam, agar dapat mewujudkan kesiapsiagaan bela negara, dilakukan dengan penyesuaian yang berbeda.

Konsep bela negara dalam arti luas yang dijabarkan oleh Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) melalui 6 nilai dasar bela negara, yaitu:

1. Cinta Tanah Air;
2. Kesadaran Berbangsa dan bernegara;
3. Yakin akan Pancasila sebagai ideologi negara;
4. Rela berkorban untuk bangsa dan negara; dan
5. Memiliki kemampuan awal bela negara.
6. Semangat untuk mewujudkan negara yang berdaulat, adil dan makmur.

Dengan pertimbangan bahwa Mata Pelatihan Kesiapsiagaan Bela Negara adalah kegiatan praktik maka pembelajaran diusulkan untuk dilakukan dengan penugasan kelompok untuk memprakarsai sesuatu dengan mengacu pada nilai dasar Bela Negara dan indikatornya. Kegiatan dilakukan secara berkelompok agar sesuai dengan indikator pembelajaran kepemimpinan, kerjasama, dan prakarsa agar dapat mewujudkan kesiapsiagaan bela negara.

Selain itu, berdasarkan BAB IV Modul Kesiapsiagaan Bela Negara, terdapat penugasan tentang Rencana Aksi Bela Negara. Selama ini, penugasan tersebut belum efektif dilaksanakan dan dapat diterapkan saat pandemi ini. Peserta ditugaskan untuk membuat Rencana Aksi sebagai bentuk dari penjabaran kegiatan bela negara yang akan dilakukan baik selama *on campus* di lembaga diklat maupun selama *off campus* di instansi tempat bekerja peserta Latsar CPNS masing-masing. Sebagai wujud internalisasi dari nilai-nilai Bela Negara, maka tugas membuat Rencana Aksi tersebut yang diberikan kepada peserta Latsar CPNS merupakan bagian unsur penilaian Sikap Perilaku Bela Negara selama mengikuti Pelatihan Dasar CPNS. Penugasan tersebut dapat memenuhi indikator pembelajaran kedisiplinan.

Sedangkan indikator pembelajaran poin kesiapsiagaan fisik yang sebelumnya menjadi indikator utama pembelajaran kesiapsiagaan bela negara, diusulkan untuk tidak dilakukan dengan praktik baris berbaris dan tata upacara sipil. Kesiapsiagaan jasmani dan mental merupakan bagian pembelajaran kemampuan awal bela negara (Bab III Modul Kesiapsiagaan Bela Negara). Hal tersebut sejalan dengan nilai dasar bela negara poin 5, yaitu memiliki kemampuan awal bela negara, sehingga telah sejalan dengan penugasan rencana aksi bela negara dan dapat diintegrasikan

Atas penjelasan di atas, mata pelatihan kesiapsiagaan bela negara diusulkan sebagai berikut:

Kesiapsiagaan bela negara diwujudkan dengan bela negara dalam arti luas, mengacu pada 6 nilai dasar bela negara pada Modul Bela Negara Wantannas. Pembelajaran dibagi menjadi berikut:

- A. Konsepsi Bela Negara
 1. Kerangka Bela Negara
 2. Penugasan Membaca Modul dan Pengayaan
 3. Penyusunan Rencana Aksi Bela Negara
- B. Implementasi Bela Negara

Penyusunan Rencana Aksi Bela Negara dilakukan peserta secara berkelompok dengan konsultasi bersama *Coach*/Pembimbing melalui tatap muka *synchronous* selama 2 JP. Sebelumnya, *Coach*/Pembimbing membagi 6 nilai dasar bela negara untuk 6 kelompok. Setiap kelompok mendapatkan 1 nilai dasar bela negara yang akan dilaksanakan sebagai penugasan kelompok. Selain itu, setiap peserta menyusun rencana aksi bela negara untuk 5 nilai dasar bela negara yang lain yang akan dilaksanakan sebagai penugasan individu. Setiap nilai dasar memiliki 6 indikator sikap dan perilaku. Peserta melakukan identifikasi aksi untuk setiap indikator sikap dan perilaku, namun melaporkan minimal 2 indikator sikap dan perilaku untuk dilaksanakan sebagai penugasan. Suatu aksi dapat mencakup beberapa identifikasi aksi indikator sikap dan perilaku. Peserta melakukan pengumpulan rencana aksi di akhir sesi pembelajaran. Rencana aksi yang disusun tidak terlepas dari nilai-nilai dasar bela negara dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan siklus yang dialami selama pembelajaran *on campus* maupun selama *off campus*.

Rencana aksi merupakan bentuk dari penjabaran kegiatan bela negara yang akan dilakukan baik selama



off campus di instansi tempat bekerja peserta Latsar CPNS. Sebagai wujud internalisasi dari nilai-nilai Bela Negara, maka tugas penyusunan rencana aksi yang diberikan kepada peserta Latsar CPNS merupakan bagian unsur penilaian sikap perilaku bela negara selama mengikuti Latsar CPNS. Penilaian sikap perilaku bela negara dilakukan oleh *Coach*/Pembimbing setelah peserta mengumpulkan laporan rencana aksinya.

Adapun contoh bentuk rencana aksi peserta adalah sebagai berikut ini.

**RENCANA AKSI BELA NEGARA
PESERTA LATSAR CPNS (CONTOH)**

Nama : Ryan Yusuf
 Kelompok : A-3
 Fasilitator : Wendi Nurhuda
 Kelas : A
 Lokasi Penyelenggaraan : Jakarta

No	Nilai Bela Negara dan Indikator Sikap dan Perilaku	Identifikasi Aksi	Tempat dan Waktu Pelaksanaan	Output	Dokumentasi
1.	Cinta Tanah Air				
	a) Mencintai, menjaga dan melestarikan Lingkungan Hidup	Melakukan penanaman pohon	(diisi setelah dilaksanakan)	(Kegiatan penanaman pohon)	(foto kegiatan)
	b) Menghargai dan menggunakan karya anak bangsa	Menonton film lokal	Pelaporan minimal 2 kegiatan		
	c) Menggunakan produk dalam negeri	Membeli dan menggunakan masker kain homemade UMKM	Pelaporan minimal 2 kegiatan		
	d) Menjaga dan memahami seluruh ruang wilayah NKRI	Mengikuti webinar kebangsaan yang diselenggarakan pusat kebudayaan	Pelaporan minimal 2 kegiatan		
	e) Menjaga nama baik bangsa dan negara	Melakukan publikasi prestasi kantor pada social media	(diisi setelah dilaksanakan)	(mempromosikan nama baik kantor)	(bukti kegiatan)
	f) Mengenal wilayah tanah air tanpa rasa fanatisme kedaerahan	Mengikuti webinar kerukunan Indonesia	Pelaporan minimal 2 kegiatan		
2.	Sadar Berbangsa dan Bernegara				
	a) Disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan	Mengisi "My Task" pada aplikasi e-kemenkeu	(diisi setelah dilaksanakan, misalnya Setiap hari kerja)	(pelaksanaan tugas sesuai dengan jam kerja)	(screenshot "My Task" beberapa hari)

	b) Menghargai dan menghormati keanekaragaman suku, agama, ras dan antar golongan	Memakai pakaian batik dari daerah lain.	(diisi setelah dilaksanakan, misalnya setiap hari Kamis selama satu bulan)	(menghargai kearifan lokal sesuai daerah penempatan)	(foto kegiatan selama beberapa hari))
	c) Mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan	Mengikuti kerja bhakti penyemprotan disinfektan	Pelaporan minimal 2 kegiatan		
	d) Bangga terhadap bangsa dan negara sendiri	Mengikuti upacara kemerdekaan	Pelaporan minimal 2 kegiatan		
	e) Rukun dan berjiwa gotong royong dalam masyarakat	Membantu tetangga	Pelaporan minimal 2 kegiatan		
	f) Menjalankan hak dan kewajiban sesuai peraturan perundangan yang berlaku	Menggunakan helm dan masker serta menaati peraturan lalu lintas ketika berkendara	Pelaporan minimal 2 kegiatan		
3.	Setia kepada Pancasila				
	a) Menjalankan kewajiban agama dan kepercayaan secara baik dan benar	Mengikuti kegiatan ibadah dengan menerapkan protocol kesehatan	(diisi setelah dilaksanakan, misalnya setiap hari jumat/minggu)	(meningkatkan keimanan)	(foto kegiatan selama beberapa hari))
	b) Memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Melakukan musyawarah mufakat pada setiap diskusi dalam mengambil keputusan yang disepakati.	Pelaporan minimal 2 kegiatan		
	c) Meyakini Pancasila sebagai dasar negara serta menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa dan negara	Membuat komitmen belajar bersama secara online dalam rangka menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk menjaga dan memelihara kekompakan di kelas	(diisi setelah dilaksanakan)	(meningkatkan kekompakan)	(bukti kegiatan)
	d) Menerapkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai musyawarah mufakat	Melakukan musyawarah mufakat pada setiap diskusi dalam mengambil keputusan yang disepakati.	Pelaporan minimal 2 kegiatan		

	e) Menghormati serta menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia	Melaksanakan kegiatan aktualisasi berupa pembuatan video dengan menambahkan subtitle	Pelaporan minimal 2 kegiatan		
	f) Saling membantu dan tolong menolong antar sesama sesuai nilai-nilai luhur Pancasila untuk mencapai kesejahteraan	Membantu rekan yang melakukan pindahan	Pelaporan minimal 2 kegiatan		
4.	Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara				
	a) Rela menolong sesama warga masyarakat yang mengalami kesulitan tanpa melihat latar belakang sosio-kulturalnya	Melakukan kegiatan sosial berupa pengumpulan donasi untuk pegawai PPNN di kantor yang terdampak Covid	Dilaporkan sebagai penugasan kelompok		
	b) Mendahulukan kepentingan bangsa dan negara dari pada kepentingan pribadi dan golongan	Melaksanakan lembur hari minggu untuk persiapan kegiatan kantor pada hari senin	Pelaporan minimal 2 kegiatan		
	c) Menyumbangkan tenaga, pikiran, kemampuan untuk kepentingan masyarakat, kemajuan bangsa dan negara	Melakukan kegiatan sosial berupa pengumpulan donasi untuk pegawai PPNN di kantor yang terdampak Covid	Dilaporkan sebagai penugasan kelompok		
	d) Membela bangsa dan negara sesuai dengan profesi dan kemampuan masing-masing	Melaksanakan patroli laut	Pelaporan minimal 2 kegiatan		
	e) Berpartisipasi aktif dan peduli dalam pembangunan masyarakat bangsa dan negara	Melakukan kegiatan sosial berupa pengumpulan donasi untuk grup kesenian lokal yang terdampak Covid-19	Pelaporan minimal 2 kegiatan		
	f) Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara tanpa pamrih	Melaksanakan lembur hari minggu untuk persiapan kegiatan kantor pada hari senin	Pelaporan minimal 2 kegiatan		

5.	Memiliki kemampuan awal bela negara				
	a) Memiliki kemampuan, integritas dan kepercayaan diri yang tinggi dalam membela bangsa dan negara	Sebagaimana contoh pada nilai sebelumnya			
	b) Mempunyai kemampuan memahami dan mengidentifikasi bentuk-bentuk ancaman di lingkungan masing-masing sehingga selalu siap tanggap dan lapor dini setiap ada kegiatan yang merugikan dan mengganggu keamanan serta ketertiban masyarakat di lingkungannya masing-masing	Sebagaimana contoh pada nilai sebelumnya			
	c) Senantiasa menjaga kesehatannya sehingga memiliki kesehatan fisik dan mental yang baik	Sebagaimana contoh pada nilai sebelumnya			
	d) Memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta intelegensi yang tinggi	Sebagaimana contoh pada nilai sebelumnya			
	e) Memiliki pengetahuan tentang kearifan lokal dalam menyikapi setiap ancaman	Sebagaimana contoh pada nilai sebelumnya			
	f) Memiliki kemampuan dalam memberdayakan kekayaan sumber daya alam dan keragaman hayati	Sebagaimana contoh pada nilai sebelumnya			
6.	Semangat Mewujudkan Negara yang berdaulat, adil dan makmur				
	a) Tidak berputus asa ketika menghadapi persoalan kehidupan bermasyarakat	Sebagaimana contoh pada nilai sebelumnya			

C. Penutup

Akibat pandemi COVID-19, Pusdiklat PSDM memilih untuk menyelenggarakan Pelatihan Dasar CPNS melalui metode *distance learning*. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri terutama dalam perumusan Agenda Sikap Perilaku Bela Negara yang harus disusun dengan metode yang berbeda dari sebelumnya. Agenda pembelajaran ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pemahaman wawasan kebangsaan melalui pemaknaan terhadap nilai-nilai bela negara, sehingga peserta memiliki kemampuan untuk menunjukkan sikap perilaku bela negara dalam suatu kesiapsiagaan yang mencerminkan sehat jasmani dan mental menghadapi isu kontemporer dalam menjalankan tugas jabatan sebagai PNS profesional pelayan masyarakat.

Mata pelatihan yang telah disusun dengan formula baru dalam agenda ini adalah materi mengenai Kesiapsiagaan Bela Negara. Adapun materi tersebut dibagi menjadi 2 (dua) kelompok besar yakni Konsepsi Bela Negara dan Implementasi Bela Negara. Dalam materi Konsepsi Bela Negara, terdapat penugasan berupa Penyusunan Rencana Aksi Bela Negara yang dimaksudkan agar peserta dapat mewujudkan internalisasi dari nilai-nilai Bela Negara sesuai konsep yang dirumuskan oleh Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas).

Konsep bela negara yang dirumuskan sudah tidak lagi dalam artian yang sempit tetapi justru memiliki arti yang luas sehingga peserta latsar diharapkan dapat memahami konsep bela negara yang relevan dengan zaman. Penyusunan rencana aksi merupakan bentuk dari penjabaran kegiatan bela negara yang akan dilakukan baik selama *off campus* di instansi tempat bekerja peserta Latsar CPNS. Tugas penyusunan rencana aksi yang diberikan kepada peserta Latsar CPNS merupakan bagian unsur penilaian sikap perilaku bela negara selama mengikuti Latsar CPNS.

